

## PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK DI ERA DIGITAL SEBAGAI PENDUKUNG DALAM PEMBELIAN SAHAM

<sup>1</sup>Dwi Agustina Putri, <sup>2</sup>Etlyn Helena Putri, <sup>3</sup>Farrin Diah Renatha, dan <sup>4</sup>Zaenul  
Muttaqien., S.E., M.M

<sup>1</sup>Manajemen, Universitas Islam Kadiri, Jl. Sersan Suharmaji No. 38 Kediri 64128

<sup>2</sup>Akuntansi, Universitas Islam Kadiri, Jl. Sersan Suharmaji No. 38 Kediri 64128

<sup>3</sup>Akuntansi, Universitas Islam Kadiri, Jl. Sersan Suharmaji No. 38 Kediri 64128

\*e-mail: [etlynhelena4@gmail.com](mailto:etlynhelena4@gmail.com)

### ABSTRAK

Permasalahan limbah senantiasa berbanding lurus dengan kenaikan populasi penduduk di Indonesia. Permasalahan sampah merupakan permasalahan yang tidak ada habisnya, sebab sepanjang manusia masih hidup mereka akan selalu menghasilkan sampah. Banyak masyarakat menganggap bahwa limbah plastik merupakan sesuatu yang tidak bermanfaat, padahal limbah plastik ini dapat diolah kembali menjadi berbagai karya yang multifungsi. Selain itu, kegiatan ini juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *design thinking*, antara lain *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, *test*, dan penelitian lapangan, seperti *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Melalui tahap tersebut akan dihasilkan produk kerajinan menarik seperti pot tanaman, tempat pensil, celengan, kerajinan bunga, dan lain-lain. Penghasilan dari mendaur ulang sampah ini dapat ditabung atau diinvestasikan, investasi ini dapat berupa pembelian saham. Tidak hanya biayanya yang lumayan terjangkau, berinvestasi saham relatif mudah untuk dicoba serta bersifat fleksibel terutama untuk mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendukung anak muda agar mendapatkan penghasilan tambahan dan meleak investasi. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan mendaur limbah plastik menjadi kerajinan yang bernilai guna, milenial dapat mulai investasi dengan cara membeli saham.

**Kata kunci :** *Limbah plastik, Kerajinan, Saham*

## 1. Pendahuluan

Jumlah sampah nasional yang makin hari makin meningkat berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduk yang terjadi di Indonesia. Meningkatnya kegiatan konsumsi pada masyarakat baik kota maupun desa turut serta menjadi penyumbang sampah. Sampah merupakan bahan sisa yang sudah tidak berfungsi atau sudah tidak digunakan lagi dan wajib dibuang. Sampah kerap dianggap sebagai barang yang tidak memiliki guna. Menurut World Health Organization (WHO) definisi sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra 2006).

Keberadaan sampah-sampah ini turut mencemari lingkungan mengingat bahwa tidak semua sampah dapat terurai dengan baik. Salah satu sampah yang banyak ditemukan adalah sampah plastik. Sampah plastik ini meliputi barang-barang bekas seperti bungkus mi instan, bungkus kopi, botol air mineral, galon, dan lain sebagainya. Semua sampah ini merupakan hasil dari kegiatan konsumsi masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun. Kegiatan pembuangan sampah ini tidak akan ada habisnya. Terlebih, banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan yang akan merusak lingkungan. Hal ini berakibat pada timbulnya masalah terhadap lingkungan sekitar, kehidupan sosial dalam masyarakat dan habitat hewan, serta akan berpengaruh terhadap kesehatan. Akibat nyata dari permasalahan ini adalah banjir yang kerap terjadi di kota-kota besar.

Sampah plastik merupakan sampah yang sangat sulit bahkan nyaris tidak dapat diuraikan secara alami. Oleh karena itu diperlukan daur ulang limbah plastik agar sampah-sampah ini nantinya dapat bermanfaat dan bernilai guna. Daur ulang limbah plastik merupakan merubah bentuk plastik menjadi sesuatu yang bernilai dan berguna. Namun, proses daur ulang ini tidak akan menghilangkan atau mengatasi sampah plastik, melainkan hanya memanfaatkannya menjadi barang yang lebih berguna dan mengurangi volumenya saja.

Dewasa ini, banyak anak muda Indonesia terutama mahasiswa Indonesia yang memiliki ide kreatif dalam mengolah sampah plastik. Salah satu bentuk daur ulang dari sampah plastik adalah dengan merubahnya menjadi kerajinan yang unik dan menarik. Kegiatan merubah sampah plastik menjadi kerajinan tangan merupakan solusi terbaik sehingga sampah plastik yang awalnya tidak berguna dan terkadang bau ini memiliki nilai jual dan nilai estetika.

Pemanfaatan kerajinan tangan ini dapat mahasiswa lakukan karena mudah dan fleksibel, artinya dapat dilakukan disaat senggang. Hasil kerajinan ini dapat dipasarkan melalui berbagai platform digital, seperti shopee, tokopedia, instagram, facebook, whatsapp dan lain-lain.

Keuntungan yang didapat mahasiswa dari penjualan kerajinan tangan ini dapat dijadikan pendorong untuk melakukan investasi. Sangat penting bagi pemuda untuk mengenal investasi. Investasi merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, yang bermanfaat meningkatkan perekonomian, menciptakan pemerataan, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kemakmuran daerah dan individu (Tumewu, 2019).

Investasi terdiri dari investasi dalam bentuk aktiva riil (*riil assets*) seperti emas dan barang berharga lain, tanah, barang seni atau real estate, dan investasi dalam bentuk surat-surat berharga atau sekuritas (*marketable securities atau financial assets*) yang mana tujuan berinvestasi untuk meningkatkan kekayaan, baik sekarang dan di masa depan. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan (Tambunan, 2020). Salah satu bentuk investasi yang cukup diminati anak muda Indonesia adalah investasi saham. Hasil dari penjualan kerajinan tangan tadi dapat ditabung dalam bentuk investasi saham. Alasan utama memilih investasi dalam bentuk saham adalah karena harganya yang bermacam-macam, tidak jarang saham dijual dengan harga kurang dari seratus ribu rupiah.

Penentuan keputusan pembelian saham ini harus dipikirkan dengan matang. Namun juga sangat mudah dilakukan, terlebih saat ini sangat banyak influencer atau orang-orang berpengaruh lain yang turut memberikan edukasi mengenai pasar modal di Indonesia. Selain itu, kegiatan investasi saham juga dapat dilakukan melalui berbagai platform digital, seperti iPot, reksana dana, dan lain sebagainya. Dengan adanya penghasilan sendiri, anak muda Indonesia dapat memulai berinvestasi dan menjadi investor di usia yang sangat muda. Namun perlu diingat, bahwa uang yang digunakan untuk pembelian saham haruslah uang dingin. Investor perlu melakukan analisis fundamental untuk membuat keputusan dalam memilih saham mana yang akan dibeli untuk jangka panjang (Tambunan, 2020).

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Menyadarkan masyarakat bahwa menjaga lingkungan dari pencemaran merupakan hal yang sangat penting
- 1.1.2 Memotivasi generasi muda untuk turut serta dalam kegiatan pengelolaan sampah plastik menjadi kerajinan yang bernilai guna

- 1.1.3 Mengajak generasi muda untuk melek dan memulai investasi terutama investasi saham

## **2. Kajian Literatur dan Pengembangan Hipotesis**

Sampah adalah bahan yang terbuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki suatu nilai ekonomis. Plastik ialah material dibuat dari nafta yang ialah produk turunan minyak bumi yang diperoleh melewati proses penyulingan. Karena plastik termasuk barang yang kokoh sehingga banyak masyarakat yang menggunakan plastik.

Berdasarkan asalnya, sampah plastik dibedakan menjadi sampah plastik industri dan sampah plastik rumah tangga. Sampah plastik industri berasal dari industri pembuatan plastik maupun industri yang bergerak di bidang pemrosesan. Sampah plastik rumah tangga dihasilkan terkait dengan aktivitas manusia sehari-hari misalnya plastik minuman (Syamsiro, M., Saptoadi, H., Norsujianto, T., Noviasri, P., Cheng, S., Alimuddin, Z., Yoshikawa, 2013).

Daur ulang merupakan proses menjadikan sesuatu bahan sisa menjadi bahan baru atau pemakaian kembali barang yang telah tidak digunakan dalam wujud lain. Kerajinan tangan merupakan kegiatan menghasilkan suatu produk ataupun benda yang dihasilkan oleh tangan serta memiliki guna atau nilai keindahan sehingga memiliki nilai jual dari produk tersebut.

Saham merupakan sertifikat berharga yang menampilkan bagian dari kepemilikan industri, bila para investor berinvestasi membeli saham maka investor tersebut membeli sebagian kepemilikan atas industri tersebut serta berhak atas keuntungan yang diperoleh industri dalam wujud dividen.

## **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi lapangan di beberapa setting yang ada Dalam kehidupan nyata, tujuannya adalah untuk menyelidiki dan memahami fenomena: apa yang Terjadi, mengapa itu terjadi dan bagaimana itu terjadi? Tujuannya adalah untuk membuat fenomena tersebut dapat dimengerti dan, jika mungkin dapat menghasilkan hipotesis baru Kegiatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan konsep 3R. Memperjelas deskripsi kegiatan Pengelolaan sampah berbasis masyarakat berdasarkan konsep 3R di atas, beberapa lokasi acara Pengelolaan sampah di masyarakat saat ini, seperti bengkel seni Proses Produksi Daur Ulang Sampah, Taman TOGA, Ruang Terbuka Hijau (RTH), Umum Penanaman kembali dan gudang bank sampah syariah. Peneliti menggunakan prinsip 3-R (Reduce, Reuse, Recycle) mempunyai arti sebagai berikut:

## **Reduce**

Mengurangi Pengurangan itu sendiri berarti lebih sedikit pemborosan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengurangi penggunaan produk yang mungkin menjadi limbah penggunaan kembali.

## **Reuse**

Langkah atau tahapan kedua adalah reuse, yang berarti penggunaan kembali. Tahap ini mengajak penggunaan kembali produk bekas. Dengan menggunakannya kembali, limbah yang dihasilkan oleh produk ini dapat dikurangi.

## **Recycle**

Daur ulang Tahap akhir dari konsep 3R adalah Recycle yang artinya daur ulang. Langkah ini terutama mengingat sudah banyak sampah yang berserakan di berbagai tempat seperti laut, darat, dan udara.

Pendekatan 3R atau reuse, reduce, dan recycle adalah salah satu cara terbaik untuk mengelola dan membuang semua jenis sampah plastik. Penerapan sistem ini juga sangat bermanfaat untuk pengelolaan berbagai jenis sampah plastik, dari yang aman hingga yang beracun. Hampir setiap orang memiliki akses sistem 3R untuk pengelolaan sampah, dan tidak jarang menghasilkan sesuatu yang menghasilkan nilai ekonomi.

Pada dasarnya sampah plastik tercipta karena tingginya minat produsen dan masyarakat terhadap kemasan yang mudah diproduksi, dibawa, dan digunakan. Namun, dengan banyaknya produsen kemasan yang menggunakan sampah plastik untuk menghasilkan bahan, tentunya dibutuhkan peran masyarakat dan pemerintah untuk menjaga agar tingkat distribusi tetap terukur dan teratur.

## **4. Diskusi, Implikasi, Simpulan, dan Keterbatasan Penelitian**

### **4.1 Diskusi**

Dengan metode *Design Thinking* seperti yang disebutkan sebelumnya, menghasilkan penjelasan seperti berikut:

### 1. *Empathize*

Pada bagian *empathize*, peneliti melaksanakan pengamatan melalui masyarakat Indonesia yang kerap memakai tas belanja baik plastic maupun kain. Bahan platik masih kerap digunakan oleh pedagang kecil seperti pedagang pasar, warung pinggir jalan, serta makanan dijual secara online juga masih menggunakan plastic untuk membungkus makanannya. Sebaliknya, untuk beberapa toko-toko di pasar modern seperti mall dan supermarket, pemakaian kantong plastik telah dikurangi penggunaannya serta mengharuskan konsumennya membawa tas belanja sendiri. Meski larangan penggunaan tas plastik ini telah disosialisasikan untuk mengurangi sampah plastik, namun masih banyak warga yang tidak membawa tas belanjanya sendiri. Namun berdasarkan pengamatan peneliti, sebagian warga masih abai terhadap imbauan tersebut. Sehingga mereka wajib membeli kantong plastik terlebih dahulu di kasir dan harga yang ditawarkan juga sangatlah murah sehingga imbauan ini diabaikan dan kurang mendesak warga untuk membawa tas belanja sendiri. Dari kebiasaan tersebut, berakibat pada menumpuknya sampah plastik di rumah. Selain itu, sampah plastik lainnya yang turut menyumbang limbah plastik adalah dari sampah rumah tangga, seperti bungkus kopi, bungkus mi instan, dan lain sebagainya.

### 2. *Define*

Dari bagian Define diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sampah plastik masih menjadi permasalahan untuk warga Indonesia. Meskipun telah terdapat larangan menggunakan pembungkus berbahan plastik, namun pemerintah masih kurang tegas terhadap sanksi yang bisa memberikan dampak jera. Hal ini berdampak masih banyaknya produk yang dibungkus menggunakan plastik. Namun ada juga sebagian tempat yang telah meniadakan tas belanja plastik tetapi menjual tas belanja kain. Hal ini berakibat pada warga yang turut serta dalam mengurangi sampah plastik.

### 3. *Ideate*

Dari permasalahan diatas, ditemukan solusi untuk mengurangi volume sampah plastik khususnya sampah rumah tangga dengan memanfaatkannya kembali menjadi barang yang bernilai fungsi dan bernilai guna agar tidak menjadi limbah plastik yang menumpuk begitu saja. Peneliti menemukan solusi dengan cara mengubah atau mendaur ulang sampah plastik

terutama sampah rumah tangga menjadi kerajinan tas yang unik serta menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Desain yang peneliti gunakan mengikuti perkembangan tren agar menarik minarik perhatian anak muda.

#### 4. *Prototype*

Dari hasil desain sketsa tas kerajinan tersebut, peneliti siap untuk mempraktikkan pembuatan kerajinan tas.



(Sumber: Dokumentasi penulis, Februari 2022)

Teknik yang digunakan peneliti dalam pembuatan tas kerajinan ini adalah dengan menganyaman potongan bungkus kopi menyerupai baling-baling dan berbentuk segitiga kecil pada bagian pegangan tangan.

#### 5. *Test*

Dari hasil percobaan pada bagian prototype, diperoleh kesimpulan bahwa dapat dihasilkan produk terbaik, menarik, unik, dan bernilai guna yang berasal dari bungkus kopi dengan hasil akhir tas kerajinan anyam. Produk siap dijual.

#### 6. Harga Pokok Penjualan (HPP)

Tabel 1: Tabel HPP Kerajinan Tas

No.	Material	Harga/Satuan (Rp)
1.	Bungkus Kopi	Rp 8000/kg
2.	Packaging	Rp 4000
3.	Stiker Logo	Rp 500
4.	Printing	Rp 1000
Jasa		Harga/Satuan (Rp)
1.	Jasa Anyam	Rp 15000
2.	Jasa Promosi	Rp 5000
Total		Rp 33500

#### 7. Harga Jual dan Keuntungan

Tabel 2: Tabel Harga Jual dan Keuntungan

No.	Nama Barang	HPP (Rp)	Laba 40% (Rp)	Harga Jual (Rp)
1.	Kerajinan Tas	Rp 33.500	Rp 13.400	Rp 46.900

#### 8. Pengemasan Produk

Kerajinan tas ini dikemas dengan menggunakan kardus kokoh agar saat pengiriman jauh, produk tetap aman dan tidak berubah bentuk.

#### 9. Lokasi Produksi dan Metode Promosi

Produksi kerajinan tas ini berpusat di Wates, Kabupaten Kediri dan akan dipromosikan di sekitar Kota Kediri serta melalui berbagai media sosial seperti instagram, facebook, tiktok, shopee, dan tokopedia agar dapat dipasarkan ke seluruh Indonesia.

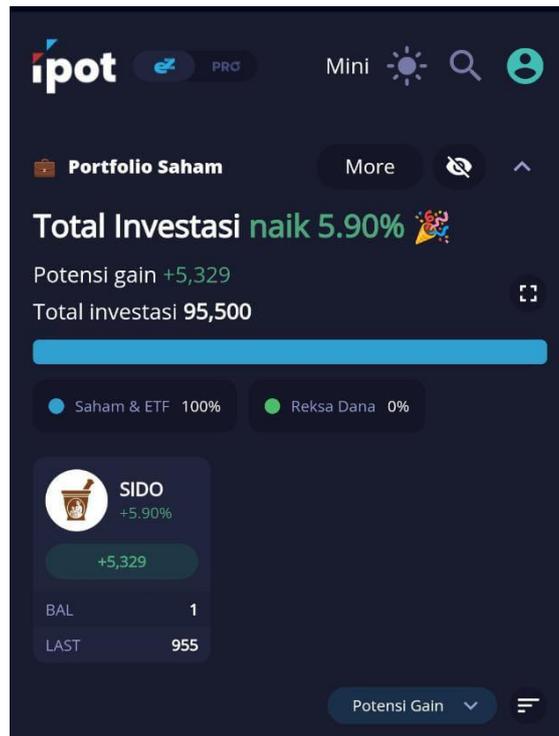
## 10. Logo Produk

Desain dari logo produk ini mencerminkan kerajinan tas dengan proses reuse, recycle, dan reduce yang berusaha untuk menjaga lingkungan.



## 11. Hasil Penjualan

Setelah peneliti melakukan promosi dan berhasil menjual minimal delapan buah tas kerajinan, akhirnya peneliti dapat memulai investasi dengan cara pembelian saham. Laba minimal yang didapat dari penjualan delapan tas kerajinan adalah Rp 100.000. Dengan laba tersebut, peneliti dapat melakukan pembelian saham di aplikasi ipot. Ipot merupakan aplikasi yang memudahkan para investor memperoleh keuntungan di pasar saham. Berikut merupakan saham yang dipilih oleh peneliti, yaitu saham dari Sidomuncul yang dibeli pada tanggal 13 Desember 2021 dengan kode SIDO dengan harga Rp 90.171 per lotnya dan pada tanggal 19 Februari 2022 naik menjadi Rp 95.500 per lotnya. Artinya, peneliti telah memperoleh keuntungan 5,90%.



(Sumber: Dokumentasi penulis, Februari 2022)

## 4.2 Implikasi

Berdasarkan pada hasil riset tersebut bisa dikemukakan implikasi secara teoritis serta instan berikut :

### 4.2.1 Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan tata cara mengolah sampah yang pas dapat mempengaruhi terhadap nilai guna serta nilai jual.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi anak muda untuk berkarya dan memanfaatkan potensi ini.

### 4.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan untuk anak muda agar memotivasi untuk memulai berinvestasi.

### **4.3 Simpulan**

Sampah plastik merupakan permasalahan yang cukup serius di Indonesia. Masalah ini merupakan hal yang sangat sulit untuk diatasi mengingat masyarakat saat ini yang hidupnya serba instan dan juga konsumsif sehingga banyak masyarakat Indonesia yang tidak bisa mengendalikan pemakaian plastik dalam kehidupannya. Permasalahan ini apabila dibiarkan akan berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Baik lingkungan, masyarakat, dan juga sosial.

Peran generasi muda sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan idenya yang kreatif, generasi muda dapat turut serta dalam upaya mengurangi volume sampah plastik dan memanfaatkannya sebagai investasi untuk masa depan. Kerajinan tas adalah wujud dari berhasilnya daur ulang sampah plastik menjadi barang yang bernilai guna. Dengan memanfaatkan keterampilan dan media digital yang ada, berbagai jenis kerajinan tas dapat diciptakan dan diperjualbelikan ke seluruh Indonesia.

Selain turut serta dalam menjaga lingkungan, generasi muda juga akan mendapatkan keuntungan dari ide yang dituangkannya menjadi kerajinan tas. Keuntungan ini dapat mereka manfaatkan untuk menabung atau berinvestasi. Sebagai generasi muda, peneliti memilih investasi dengan cara pembelian saham. Hanya dengan menjual minimal delapan buah kerajinan tas, penulis dapat membeli satu lot saham SIDO dan telah mendapatkan keuntungan 5,90%.

Dengan adanya kegiatan investasi sejak dini ini, membuat remaja Indonesia lebih paham dan juga melek investasi yang akan turut serta membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia. Investasi saham ini dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama, dengan selalu memantau dan menganalisis pasar saham sehingga akan didapat keuntungan yang maksimal apabila cermat dalam mengamatinnya.

### **4.4 Keterbatasan Penelitian**

Bersumber dari pengalaman langsung peneliti dalam proses meneliti, terdapat beberapa keterbatasan yang dirasakan serta dapat dijadikan faktor yang bisa membuat peneliti lebih mencermati untuk penelitian yang selanjutnya agar dapat lebih menyempurnakan penelitiannya karna meneliti ini sendiri pasti mempunyai kekurangan yang membutuhkan untuk terus diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Ada keterbatasan dalam meneliti Penelitian ini berhubungan dengan kenyataan yang diteliti sehingga tidak menutup kemungkinan dalam

membagikan analisis terhadap yang bersifat subyektif yang dilatar belakangi pola pikir peneliti sendiri.

## 5. Daftar Pustaka

Chandra, Budiman. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.

Syamsiro, M., Saptoadi, H., Norsujianto, T., Noviasri, P., Cheng, S., Alimuddin, Z., Yoshikawaa, K. (2013). *Fuel Oil Production from Municipal Plastic Wates in Sequential Pyrolysis and Catalytic Reforming Reactors*.

Tambunan, Diana. (2020). “Investasi Saham Di Masa Pandemi COVID-19.” *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* 4(2): 117–23.

Tumewu, Ferdinand. (2019). “Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech.” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 6(2): 133–45.

## 6. Lampiran

Berikut merupakan dokumentasi pembuatan kerajinan tas dari bungkus kopi:

